

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Padang, West Sumatera, Indonesia

## Ruhama : Islamic Education Journal

p-ISSN: 2615-2304, e-ISSN: 2654-8437 // Vol. 5 No. 2 Oktober 2022, pp. 87-98



<https://doi.org/10.31869/ruhama.v5i2i.3659>

# Integration of Islamic Religious Education Values in Biology Subjects in High Schools

Maisaroh

<sup>a</sup>Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, Pasaman Barat, Indonesia

email: maisaroh@gmail.com

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Received: 20 Agustus 2022

Revised: 16 September 2022

Accepted: 02 Oktober 2022

Published: 27 Oktober 2022

#### \*Corresponding

##### Author:

Name: Maisaroh

Email:

maisaroh@gmail.com

Phone/WA:

082382743596

### ABSTRACT

Islam has never dictated from science, it means that the value of Islamic religious education is found in various fields of study in every educational institution. Therefore, this study aims to reveal the form of Islamic religious education values contained in the field of biological studies. The research was conducted at SMA Negeri 1 Lembah Melintang, the approach used was descriptive qualitative, data was collected by observation, interviews and documentation studies. The result of the study is the integration of Islamic religious values with biology learning subjects starting from the learning planning process including the syllabus and learning implementation plan. The form of integration of Islamic religious education values includes the Islamic values of ilahiyah ubudiyah and ilahiyah muamalah which are used when students say greetings to teachers and include biology verses in the material. The recommendation of the results of this study is that every teacher in the field of general studies must improve the ability to integrate subjects with Islamic values.

### Keyword

integration; Islamic religious education; biology

### Abstrak

Islam tidak pernah mendikotomi ilmu pengetahuan, hal itu berarti nilai pendidikan agama Islam terdapat dalam berbagai bidang studi yang ada di setiap lembaga pendidikan. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bentuk nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam bidang studi biologi. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Lembah Melintang, pendekatan yang digunakan ialah kualitatif deskriptif, data dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian adalah Integrasi nilai-nilai agama Islam dengan mata pembelajaran biologi dimulai dari proses perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Bentuk integrasi nilai-nilai pendidikan agama Islam antara lain nilai Islam ilahiyah ubudiyah dan ilahiyah muamalah yang digunakan pada saat peserta didik mengucapkan salam pada guru dan memasukkan ayat-ayat biologi kedalam materi. Rekomendasi hasil penelitian ini adalah bahwa setiap guru bidang studi umum harus meningkatkan kemampuan dalam melakukan integrasi mata pelajaran dengan nilai-nilai keislaman.

### Kata Kunci

Integrasi; pendidikan agama Islam; biologi

## INTRODUCTION

Islam adalah agama yang menyentuh dan mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, tanpa terkecuali dalam hal yang terkait dengan pengetahuan, bahwa Islam tidak pernah mengenal dikotomi ilmu (Ari Nugroho, 2017; Suciati et al., 2022). Alquran dan Hadis sebagai sumber kebenaran dalam ajaran Islam juga tidak memberikan batasan kepada manusia untuk mempelajari ilmu tertentu, melainkan perintah di dalamnya adalah manusia diperintahkan untuk memberdayakan akal serta menjalankan syariat. Dalam hadis ditegaskan “bahwa agama adalah akal, dan tidak ada agama bagi mereka yang tidak berakal” (Sadat-Hoseini & Khosropanah, 2017), di sini berarti bahwa manusia yang beragama mereka yang memberdayakan kemampuan berpikirnya untuk menemukan kebenaran. Ilmu yang terkait secara langsung dengan agama dan ilmu yang lebih bersifat umum perlu untuk diseimbangkan, karena melalui berbagai cabang ilmu akan menghantarkan pemiliknya lebih mengenal Tuhannya (Ruse, 1975; Kojonen, 2016).

Beberapa pandangan di atas mengandung arti bahwa dalam kondisi saat ini perlu adanya integrasi ilmu pengetahuan, hal ini dikarenakan telah banyak yang memiliki pemahaman bahwa berbagai cabang ilmu tidak memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai Islam, memisahkan antara ilmu bidang umum dengan Islam akan menyebabkan pemiliknya pada kehidupan hedonisme dan sekuler (Rahim, 2010), oleh karenanya membangun keseimbangan antara pengetahuan menjadikan manusia lebih tenang dan enjoy dalam menjalankan kehidupan (Czymara & Eisentraut, 2020). Dalam sejarahnya, kemajuan Islam diperoleh pada saat umat Islam tidak membedakan antara satu bidang ilmu tertentu dengan bidang ilmu lain (Faruqi, 2006; Tijani, 2016).

Sejalan dengan pemikiran di atas, di Indonesia terdapat lembaga pendidikan yang identic dengan sekolah Islam dan sekolah umum. Pada lembaga pendidikan yang berbasiskan Islam, seperti madrasah, sekolah Islam terpadu atau pondok pesantren kedalaman pelajaran dan pengetahuan terkait dengan bidang keislaman tidak diragukan, karena mata pelajaran didominasi oleh bidang keislaman. Hal ini berbeda dengan lembaga pendidikan yang berbasiskan umum, pelajaran yang terkait dengan ilmu agama sangat terbatas, yakni hanya pendidikan agama Islam yang jumlah jamnya sangat terbatas (Khairunnas et al., 2021; Warsono et al., 2022; Z, 2021).

Kondisi yang dijelaskan di atas membuktikan penting dilakukan integrasi antara bidang studi umum dengan pendidikan agama Islam. Namun, problem kemudian yang muncul adalah kemampuan guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman pada bidang studi umum terdapat problem serius, karena pengalaman mereka juga telah didoktrin dengan pemisahan antara ilmu agama dengan bidang studi umum yang mereka ajarkan. Hal ini menyebabkan guru bidang studi umum jarang yang memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman kepada mata pelajaran yang diajarkannya.

Halim dan teman-teman melakukan kajian terkait integrasi nilai-nilai Islam dengan seni budaya. Dari hasil kajiannya menunjukkan bahwa guru belum melakukan integrasi nilai-nilai Islam secara utuh pada pembelajaran seni budaya (Halim et al., 2022). Penelitian yang terkait dengan integrasi nilai-nilai Islam dengan bidang studi

umum telah dilakukan oleh para akademisi. Mualimin dan Subadi telah mengkaji integrasi pendidikan agama Islam dengan biologi, hasil penelitiannya membuktikan bahwa guru belum melakukan integrasi Alquran dan Hadis pada pembelajaran biologi, menurutnya, hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan guru biologi terkait dengan pengetahuan Alquran dan Hadis (Mualimin & Subali, 2018). Temuan Mualimin dan Subali yang dijelaskan di atas berbeda dengan hasil kajian Sari yang menegaskan bahwa pembelajaran biologi di perguruan tinggi pada beberapa aspek telah dilakukan dengan mengintegrasikan beberapa ayat Alquran terhadap materi-materi yang berkaitan dengan biologi (Sari, 2021).

Penelitian lain yang terkait dengan penelitian ini ialah hasil kajian Jamaludin dan kawan-kawan yang melakukan penelitian terkait dengan pola integrasi Islam dengan biologi. Dari hasil analisis yang dilakukannya diketahui bahwa materi-materi biologi banyak yang dapat dikembangkan dengan mengaitkannya pada nilai-nilai Islam sehingga menghasilkan karakter peserta didik (Jamaludin et al., 2022). Herlanti dan kawan-kawan melakukan kajian terhadap model integrasi nilai-nilai keislaman dengan biologi, dari hasil pengembangan yang dilakukan ditemukan bahwa pedagogy content Islamic knowledge (PCIK) sebagai model integrasi dapat dikembangkan di perguruan tinggi keislaman (Herlanti et al., 2022).

Penelitian-penelitian yang disebutkan di atas memiliki relevansi dengan kajian yang dilakukan ini, yakni dalam konteks integrasi pendidikan agama Islam dan nilai-nilai Islam dengan biologi. Perbedaan yang mendasar ialah pada level objek yang diteliti, perbedaan tingkat pendidikan dipandang sebuah yang perlu dipertimbangkan untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Oleh karenanya, penelitian ini difokuskan untuk mengungkapkan integrasi yang dilakukan di Sekolah lanjutan Tingkat Atas. Dengan demikian jarak peneliti dengan para peneliti yang telah melakukan pada objek ini sangat jelas. Namun demikian beberapa penelitian yang ada dijadikan sebagai landasan awal untuk menentukan ranah yang belum dikaji oleh para peneliti terdahulu.

## METHOD

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Kampung Juar Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Yang menjadi alasan pemilihan lokasi ini karena keinginan tahun peneliti tentang apa implementasi integrasi nilai pendidikan agama Islam dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, Bagaimana mekanisme implementasi integrasi nilai pendidikan agama Islam dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat dan Bagaimana efek integrasi nilai pendidikan agama Islam dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Waktu penelitian di laksanakan selama 2 bulan.

Instrumen pengumpulan data yang dimaksud di sini merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan. Untuk memperoleh data yang akurat serta dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpul data sesuai dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan sebagai berikut:

*Pertama*, Observasi atau disebut juga dengan pengamatan adalah “cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan

pengamatan dan pencatatan dan percepatan secara sistematis terhadap fonomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Ekka, 2021; Walshe et al., 2011; Taherdoost, 2021).

Metode ini juga melakukan pengamatan langsung keobjek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Penulis melakukan pengamatan langsung dilapangan tentang integrasi nilai pendidikan agama Islam dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Dalam pembuatan catatan lapangan, peneliti akan menempuh langkah-langkah yaitu : Membuat catatan, menyediakan buku harian pengalaman lapangan dan membuat catatan kronologis.

*Kedua*, Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu (Khan & MacEachen, 2022). Mack dan kawan-kawan mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview terhadap objek (responden) yaitu orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri (Mack et al., 1989), apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya dan interpretasi subjek tentang pertanyaan- pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Wawancara yang digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana integrasi nilai pendidikan agama Islam dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Wawancara ini ditujukan kepada guru, kepala sekolah dan siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

*Ketiga*, Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan tema penelitian, dari dokumen tersebut kemudian diambil data yang penting yang memiliki keakuratan data terkait konten penelitian. Dan juga mempelajari catatan mengenai data-data pribadi responden berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat lenger, agenda dan sebagainya". Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori yang berhubungan dengan penelitian. Hal ini dilakukan dengan cara mengunjungi kepala sekolah, kepala tata usaha dan guru bidang studi biologi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Untuk mendapatkan dokumen yang berkaitan dengan integrasi nilai pendidikan agama Islam dalam pembelajaran biologi.

Ketika peneliti telah menemukan data dari berbagai cara serta beberapa sumber, peneliti kemudian melakukan analisis secara deskriptif, artinya peneliti menggambarkan data tersebut serta menginterpretasikannya dengan bahasa narasi dalam bentuk kata dan kalimat, bukan dengan bentuk angka. Langkah ini dilakukan karena sesuai dengan karakteristik data penelitian yang mengharuskan analisis secara kualitatif (Onwuegbuzie et al., 2012; Lester et al., 2020). Langkah operasional yang dilakukan dalam hal ini ialah melalui data reduction (Reduksi data), Data Display (penyajian data), Concluding drawing/verification dan Triangulasi (Bengtsson, 2016; Alkan, 2021).

## RESULTS&DISCUSSION

Dalam pembahasan ini, peneliti ingin menjelaskan hasil dari apa-apa yang diteliti yaitu yang bersifat deskriptif kualitatif tentang integrasi nilai pendidikan agama Islam dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Untuk mendapatkan bahan-bahan dalam penelitian ini, penulis

mengadakan observasi (pemantauan), wawancara (konsultasi, interviu dan tanya jawab) dan dokumentasi (pengumpulan dan pengarsipan) langsung dengan kepala sekolah, guru bidang studi biologi dan siswa-siswi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. jelasnya hasil penelitian ini, bisa diperhatikan uraian dari hasil penelitian penulis sebagai berikut:

### **Integrasi Nilai-Nilai Agama Islam Dengan Mata Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat**

Adapun integrasi nilai-nilai agama Islam dengan mata pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh peneliti ialah diketahui bahwa guru Biologi melakukan integasi pada beberapa aspek pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada kegiatan penutup. Bentuk integrasi pada masing-masing tersebut dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

#### *Pertama*, Perencanaan Proses Pembelajaran

Guru biologi melakukan perencanaan untuk mata pelajaran biologi dengan menuangkan beberapa aspek materi serta ayat Alquran yang terkait dengan materi tersebut. Sejalan dengan perencanaan pelaksanaan yang disusun untuk bidang studi biologi kelas X program IPA di SMA Negeri 1 Lembah Melintang dilakukan juga beberapa persiapan seperti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi program tahunan yang memuat berbagai kegiatan yang mesti dilakukan dalam satu tahun ajaran. Program semester, dimana di dalamnya tertuang program khusus untuk satu semester, Minggu efektif, maksudnya guru menuangkan jumlah pecan yang efektif untuk kegiatan pembelajaran dengan dilengkapi kalender pendidikan. Guru juga menuangkan dalam perencanaan yang disusunnya kriteria ketuntasan minimal pemetaan standar kompetensi, silabus dan rencana pelaksanaan studi.

#### *Kedua*, Pelaksanaan Proses Pembelajaran biologi

Pelaksanaan proses pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang di bagi atas tiga kegiatan yaitu:

Tabel 1. Pelaksanaan Pembelajaran Biologi dengan Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam

No	Kegiatan Pembelajaran	Bentuk Integrasi
1	Kegiatan Pendahuluan	Guru Biologi memulai kegiatan pembelajaran dengan membaca salam dan <i>basmalah</i> serta berod'a
2	Kegiatan Inti	Pembelajaran biologi pada setiap topiknya dikaitkan dengan ayat Alquran yang relevan, atau hadis nabi yang mendukung
3	Kegiatan Penutup	Guru biologi memberikan penugasan kepada peserta didik untuk mencari ayat Alquran dan Hadis Nabi dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Guru mengajak peserta didik untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan doa Guru menutup pembelajaran dengan <i>hamdalah</i> dan salam.

Sesuai dengan data yang terdapat pada tabel 1 di atas diketahui bahwa pola integrasi yang dilakukan oleh guru biologi dalam kegiatan pembelajaran ialah pada kegiatan pendahuluan guru mengajak peserta didik berdoa, membaca salam dan membaca basmalah. Sementara pada kegiatan inti, guru biologi dengan segala keterbatasannya berupaya untuk mengkaitkan materi pada mata pelajaran biologi dengan ayat-ayat Alquran. Dan pada kegiatan penutup, guru kembali mengajak peserta didik untuk berdoa, serta menutup pelajaran dengan hamdalah dan salam.

*Ketiga, Penilaian Hasil Pembelajaran*

Sebagaimana pembelajaran secara umum, guru melakukan evaluasi pada setiap pelajaran yang diajarkan. Adapun penilaian hasil pembelajaran di SMA Negeri 1 Lembah Melintang dalam kaitannya dengan integrasi nilai-nilai Islam dengan bidang studi biologi ialah bahwa guru biologi tidak hanya terbatas dalam bentuk penilaian berdasarkan kemampuan kognitif peserta didiknya, melainkan melakukan penilaian dengan cara observasi terhadap berbagai aktifitas yang dilakukan oleh peserta didik di lingkungan sekolah. Akumulasi dari ujian secara tertulis sesuai dengan yang dilaksanakan pada evaluasi dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru menjadi hasil akhir dari nilai peserta didik pada bidang studi biologi.

Adapun evaluasi proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Lembah Melintang dan kaitannya dengan integrasi nilai-nilai Islam ialah bahwa penegasan terkait dengan kejujuran sangat ditekankan, dan guru menjelaskan ayat Alquran dan Hadis Nabi yang memberikan ancaman kepada setiap orang yang melakukan kecurangan tanpa terkecuali kecurangan dalam pelaksanaan ujian. Dalam hal ini terlihat pola integrasi dalam aspek metode pembelajaran, karena secara substansi materi apa yang dijelaskan guru biologi tidak terkait dengan materi yang akan dievaluasi.

**Nilai-nilai Islam yang Diintegrasikan dalam Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang**

Berdasarkan hasil analisis yang pelneliti lakukan terhadap data yang ditemukan, beberapa nilai-nilai keislaman yang diintegrasikan guru dalam pembelajaran biologi ialah sebagaimana pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Nilai-nilai Islam yang Terintegrasikan dalam Pembelajaran Biologi

No	Nilai Keislaman	Muatan Integrasi
1	Aqidah	Materi yang terkait dengan penciptaan manusia pada mata pelajaran biologi dikaitkan dengan ayat Alquran. Penciptaan makhluk hidup dijelaskan dengan Ayat Alquran yang relevan.
2	Akhlak	Pelestarian lingkungan hidup sebgaimana materi biologi dipertegas dengan ayat Alquran, manusia mesti menjaga lingkungan sebagaimana mestinya
3	Ibadah	Melalui penciptaan Allah, manusia dituntut agar senantiasa mengabdikan hanya kepada-Nya.

Dari informasi yang ditemukan, guru biologi memberikan penguatan pada setiap materi biologi dengan nilai-nilai keislaman, hal ini sesuai dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, pada saat pembelajaran guru biologi mengkaitkan penciptaan

manusia dengan Alquran surah Al-Mukminun. Dan pada saat dikonfirmasi kepada peserta didik, mereka menegaskan bahwa guru biologi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang selalu memberikan penguatan materi biologi dengan ayat-ayat Alquran.

Dari sejumlah nilai-nilai yang terdapat dalam Islam, guru biologi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang dapat mengintegrasikan mata pelajaran biologi dengan 3 (tiga) garis besar ajaran Islam. *Pertama*, guru biologi melakukan integrasi nilai Aqidah dengan materi yang terdapat dalam biologi. Maksudnya dalam hal ini ialah bahwa materi biologi tidak hanya dipandang sebuah materi yang terpisah dengan bidang studi lain, melainkan bahwa materi tersebut erat kaitannya dengan nilai-nilai aqidah yang dapat meningkatkan dan menguatkan keimanan peserta didik. Seperti halnya yang terlihat dalam pembelajaran biologi yang dilaksanakan oleh guru, bahwa guru biologi mengaitkan beberapa materi yang terdapat dalam biologi dengan nilai-nilai tauhid.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian dari Basith yang menegaskan bahwa dalam materi biologi terdapat beberapa nilai yang berhubungan dengan tauhid, seperti halnya tauhid rububiyah. Dimana di dalamnya terdapat beberapa materi yang memiliki keterkaitan dengan keesaan Allah (Basith, 2021). Dalam hal ini berarti guru biologi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang memiliki keberhasilan dalam melakukan integrasi antara materi biologi dengan nilai-nilai keislaman, yakni pada aspek aqidah.

Dalam tabel 2 juga ditemukan data bahwa guru biologi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang melakukan integrasi mata pelajaran biologi dengan nilai-nilai akhlak. Akhlak merupakan salah satu aspek ajaran Islam yang mesti diperhatikan oleh setiap pendidik, bahkan dengan posisi akhlak yang begitu penting Rasul menegaskan bahwa dirinya diutus untuk menyempurnakan akhlak. Di dalam Islam, akhlak tidak hanya diperuntukkan bagaimana hubungan manusia dengan manusia lainnya, melainkan juga bagaimana manusia memperlakukan alam, serta makhluk lain yang ada di sekitarnya. Maka bentuk integrasi biologi dengan nilai-nilai keislaman sebagaimana di SMA Negeri 1 Lembah Melintang itu terlihat dalam penekanan materi melestarikan lingkungan dengan perspektif keislaman.

Seluruh ciptaan Allah sudah tertulis dalam Alquran, oleh karenanya semua makhluk Allah mesti diperlakukan secara baik. Dasar Ilmu pengetahuan juga dari Alquran yang tidak bisa berdiri sendiri. Integrasi biologi dengan Alquran dan hadis selalu ada, karena tanpa adanya ciptaan Allah kita tidak bisa mengintegrasikan keduanya.

Data lain ditemukan bahwa kepala SMA Negeri 1 Lembah Melintang juga menegaskan, sebagai bagian dari visi dan misi SMA Negeri 1 ialah mewujudkan peserta didik yang memiliki nilai luhur serta menjaga akhlak pada setiap makhluk. Maka langkah untuk merealisasikan ini ialah salah satunya dengan membangun peserta didik yang memiliki pemahaman yang utuh terhadap ajaran agamanya. Islam mengajarkan bahwa setiap makhluk hidup memiliki posisinya masing-masing, maka mesti diperlakukan sebagaimana layaknya makhluk tuhan. Manusia tidak boleh memperlakukan makhluk lain sesuka hatinya, melainkan harus mampu menjaga kelestarian alam serta makhluk hidup lain.

Tabel 3. Materi Biologi dan Integrasi

No	Materi	Ayat Alquran
1	Keanekaragaman Hayati	QS al-Baqarah 261
2	Ekosistem	QS. Al-Anbiya, 107
3	Lingkungan Hidup	QS al-Qashash, 77, 261

4	Penciptaan manusia	QS. As-sajadah, 7-9 AS. Al-Mukminun 12-14 QS. At-Thariq, 6-7 QS. Al-Mursalat, 20-22
---	--------------------	--

Sesuai dengan data yang terdapat pada tabel 3 di atas, bahwa guru biologi sebagaimana dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusunnya terdapat upaya untuk mengintegrasikan beberapa tema pokok biologi dengan nilai-nilai Islam. Temuan di atas juga dipertegas oleh informan lain yang mengungkapkan bahwa guru biologi selalu memberikan penguatan dan contoh materi yang diajarkan dengan nilai-nilai keislaman. Langkah yang dilakukan guru tersebut membuat peserta didik memiliki pemahaman yang kuat dan utuh terhadap setiap materi biologi yang dipelajari.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dengan Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat**

#### *Faktor Pendukung Manfaat Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam*

Berbagai dukungan dari wali murid itu meliputi bantuan untuk pembangunan gedung sekolah, biaya pemeliharaan sarana dan prasarana lainnya. Selain itu, kelengkapan laboratorium dengan perangkat computer, juga turut membantu sebagai sarana pendidikan agar siswa bersemangat terhadap kemajuan teknologi. Sistem belajar dan mengajar yang dilakukan dengan menggunakan laptop adalah cara canggih yang disiapkan oleh SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat untuk membantu siswa agar mudah menangkap pelajaran yang diberikan oleh guru.

Pengajar yang cakap dan profesional juga menjadi daya dukung bagi perkembangan dan kemajuan SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Sebagai sarana akademik, para guru yang notabene adalah tenaga pengajar merupakan sarana yang perlu mendapat perhatian. Perpustakaan yang lengkap dan nyaman juga menjadi daya dukung untuk proses pembelajaran siswa di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Integrasi nilai-nilai agama Islam dengan mata pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat adalah membuktikan bahwa Islam dan teknologi bukan hal yang mesti dipisahkan. Bahkan dalam sebuah penelitian ditegaskan motivasi dari ajaran Islam terhadap bagaimana melahirkan berbagai teknologi sangat luar biasa. Allah mengingatkan bahwa jika mampu menembus angkasa silahkan, namun hal itu tidak akan mungkin dapat dilakukan tanpa adanya ilmu pengetahuan (Ritonga et al., 2016). Upaya yang dilakukan guru biologi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang merupakan bagian dari langkah meminimalisir pandangan yang mendeskreditkan Islam sebagai anti teknologi.

Dalam hal ini peneliti ingin menegaskan bahwa Islam adalah sumber berbagai kemajuan teknologi yang ada saat ini, karena para ilmuan di Eropa tidak jarang memiliki motivasi untuk menemukan sesuatu yang baru didasarkan informasi yang diberikan Alquran. Anehnya umat Islam banyak yang tidak memperdulikan informasi yang dikabarkan Alquran, padahal umat Islam membaca dan menafsirkan informasi tersebut dalam keseharian mereka. Oleh karenanya, berbagai upaya mengintegrasikan nilai-nilai yang terdapat dalam Islam dengan topic dan materi yang terdapat pada

berbagai bidang studi seperti biologi adalah suatu yang mesti dijadikan sebagai kebutuhan.

Faktor pendukung dan penghambat integrasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dengan pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yaitu: faktor pendukung *pertama*, semua pihak di SMA Negeri 1 Lembah Melintang memiliki komitmen untuk membudayakan integrasi berbagai bidang studi dengan nilai-nilai keislaman, karena hal ini merupakan bagian dari langkah mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 1 lembah Melintang.

*Kedua*, kolaborasi yang dibangun antara guru pendidikan Agama Islam dengan guru bidang studi lainnya membantu terwujudnya upaya integrasi, sehingga guru bidang studi umum yang awalnya tidak memiliki pengetahuan keislaman, namun dengan bantuan guru agama Islam, mereka memiliki pengetahuan masing-masing ayat yang terkait dengan materi pelajaran. *Ketiga*, pemahaman yang utuh dari semua masyarakat sekolah terkait dengan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai keislaman pada semua mata pelajaran, sehingga semua elemen selalu mengupayakan langkah untuk melakukan integrasi tersebut.

Adapun faktor penghambat integrasi nilai-nilai keislmana dengan bidang studi biologi di SMA Negeri 1 ialah: *pertama*, guru biologi belum memiliki keilmuan yang cukup terkait dengan materi-materi keislaman, sehingga dia mesti berkomunikasi dengan guru pendidikan agama Islam untuk menemukan relasional materi biologi dengan dalil-dalil Alquran. *Kedua*, fasilitas yang terdapat di sekolah belum mendukung untuk terwujudnya integrasi biologi dengan nilai-nilai keislaman, sehingga peserta didik hanya mendapatkan informasi sebagaimana dalam pembelajaran di kelas. *Ketiga*, terdapat segelintir sumber daya yang tidak peduli dengan upaya integrasi, hal ini tidak jarang mempengaruhi sumber daya manusia lainnya.

## CONCLUSIONS

Dari data dan analisis serta pembahasan yang telah peneliti lakukan diketahui bahwa integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran biologi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lembah Melintang dilakukan pada setiap kegiatan pembelajaran, yakni mulai dari perencanaan dituangkan beberapa nilai Islam, dalam pelaksanaan pembelajaran materi selalu dikaitkan dengan ayat-ayat Alquran. Adapun nilai-nilai keislaman yang terintegrasi dengan mata pelajaran biologi sebagaimana ditemukan ialah aqidah, akhlak dan ibadah. Integrasi nilai-nilai tersebut terdapat dalam materi pelajaran biologi yang diajarkan kepada peserta didik di SMA Negeri 1 Lembah Melintang.

Dari hasil kajian yang telah dilakukan peneliti merekomendasikan kepada kepala sekolah dan pihak berwenang untuk memberikan penguatan kepada setiap guru bidang studi umum agar meningkatkan kemampuan mereka dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan mata pelajaran yang mereka ampu. Hal ini penting untuk dilakukan guna menambah wawasan guru dan peserta didik dalam menghayati islam interkoneksi dengan berbagai disiplin ilmu.

Penelitian ini terbatas pada deskripsi bentuk integrasi nilai-nilai Islam pada mata pelajaran biologi, oleh karenanya peneliti selanjutnya dapat memperluas atau memperdalam kajian ini dengan pendekatan, metode yang berbeda. Atau melakukan kajian integrasi dengan objek material yang berbeda, sehingga dengan banyaknya kajian yang terkait dengan integrasi ajaran Islam dengan bidang studi lain akan menguatkan

pemahaman para akademisi tentang kedalaman Islam yang tidak dapat dipisahkan dengan pengetahuan lainnya.

## BIBLIOGRAPHY

- Alkan, F. (2021). Analytical Chemistry Laboratory Qualitative Analysis Process Examination: Links Between Experimental Data and Calculations. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 9(3), 719–742. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v9i3.663>
- Ari Nugroho, B. T. (2017). Integration of Islamic education with science and technology in Islamic junior high school. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 9(1), 1–27. <https://doi.org/10.18326/mdr.v9i1.1-27>
- Basith, Y. (2021). Nilai-Nilai Tauhid dalam Mata Pelajaran Biologi (Telaah Mata Pelajaran Biologi). *Qiro'ah| Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 52–75. <https://doi.org/10.33511/qiroah.v11n1.52-75>
- Bengtsson, M. (2016). How to plan and perform a qualitative study using content analysis. *NursingPlus Open*, 2, 8–14. <https://doi.org/10.1016/j.npls.2016.01.001>
- Czymara, C. S., & Eisentraut, M. (2020). A Threat to the Occident? Comparing Human Values of Muslim Immigrants, Christian, and Non-religious Natives in Western Europe. *Frontiers in Sociology*, 5(October), 1–15. <https://doi.org/10.3389/fsoc.2020.538926>
- Ekka, P. M. (2021). A review of observation method in data collection process. *IJRTI International Journal for Research Trends and Innovation*, 6(12), 17–19.
- Faruqi, Y. M. (2006). Contributions of Islamic scholars to the scientific enterprise. *International Education Journal*, 7(4), 391–399.
- Halim, Z., Saputra, R., & Halim, S. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman pada Pembelajaran Seni Budaya di MTs Negeri 5 Padang. *Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 28–52. <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/TaK/article/view/4506>
- Herlanti, Y., Noor, M. F., & Zein, N. (2022). The Integration Of Islamic Values And Biology Education Using Pedagogical Content Islamic Knowledge (PCIK). *Jurnal Tarbiyatuna*, 13(1), 43–62. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v13i1.6103>
- Jamaludin, D. N., Budhi, H. S., Choir, M. C. M., & Yusman, M. (2022). Integration Pattern of Biology and Science Learning Based on Islamic Science. *Journal Of Biology Education*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.21043/job.e.v5i1.13764>
- Khairunnas, K., Ritonga, M., & Lahmi, A. (2021). Pendidikan Agama Islam sebagai Basic Kedisiplinan: Studi Fenomenologi di SMP Negeri 3 Lembah Melintang Pasaman Barat. *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6(1), 55–65. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/al-muaddib/article/view/3017>
- Khan, T. H., & MacEachen, E. (2022). An Alternative Method of Interviewing: Critical Reflections on Videoconference Interviews for Qualitative Data Collection. *International Journal of Qualitative Methods*, 21, 1–12. <https://doi.org/10.1177/16094069221090063>

- Kojonen, E. V. R. (2016). The God of the Gaps, Natural Theology, and Intelligent Design. *Journal of Analytic Theology*, 4(May), 291–316. <https://doi.org/10.12978/jat.2016-4.041708101413a>
- Lester, J. N., Cho, Y., & Lochmiller, C. R. (2020). Learning to Do Qualitative Data Analysis: A Starting Point. *Human Resource Development Review*, 19(1), 94–106. <https://doi.org/10.1177/1534484320903890>
- Mack, N., Woodsong, C., Macqueen, K. M., Guest, G., & Namey, E. (1989). Qualitative Research Methods: A Data Collector's Field Guided. In *Anti-Corrosion Methods and Materials* (Vol. 36, Issue 10). <https://doi.org/10.1108/eb020803>
- Mualimin, & Subali, B. (2018). The Integration of Al-Qur'an and Hadith Studies on Biology Learning at Islamic Senior High Schools in Magelang Indonesia. *Journal of Physics: Conference Series*, 1097(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1097/1/012045>
- Onwuegbuzie, A. J., Leech, N. L., & Collins, K. M. T. (2012). Qualitative analysis techniques for the review of the literature. *Qualitative Report*, 17(28), 1–28. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2012.1754>
- Rahim, A. B. A. (2010). The Impact of Secularism on Religious Beliefs and Practices. *Journal of Islam in Asia*, 7(1), 157–177. <https://doi.org/10.31436/jia.v7i1.41>
- Ritonga, M., Nazir, A., & Wahyuni, S. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kota Padang. *Arabiyât: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.15408/a.v3i1.2879>
- Ruse, M. (1975). The Relationship between Science and Religion in Britain, 1830-1870. *Church History*, 44(4), 505–522. <https://doi.org/10.2307/3163829>
- Sadat-Hoseini, A. S., & Khosropanah, A. H. (2017). Comparing the concept of caring in Islamic perspective with Watson and Parse's nursing theories. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 22(2), 83–90. <https://doi.org/10.4103/ijnmr.IJNMR-311-14>
- Sari, A. M. (2021). Integration of Islamic Concept in Teaching Biology in the University. *Indonesian Community Empowerment Journal*, 2(1), 106–122. <https://doi.org/10.37275/icejournal.v2i1.11>
- Suciati, R., Susilo, H., Gofur, A., Lestari, U., & Rohman, I. (2022). Millennial students' perception on the integration of Islam and science in Islamic universities. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 12(1), 31–57. <https://doi.org/10.18326/ijims.v12i1.31-57>
- Taherdoost, H. (2021). Data Collection Methods and Tools for Research; A Step-by-Step Guide to Choose Data Collection Technique for Academic and Business Research Projects. *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)*, 10(1), 1–38.
- Tijani, A. A. (2016). Islamic Civilization: Factors Behind Its Glory and Decline. *International Journal of Business, Economics and Law*, 9(5), 180–184.

- Walshe, C., Ewing, G., & Griffiths, J. (2011). Using observation as a data collection method to help understand patient and professional roles and actions in palliative care settings. *Palliative Medicine*, 26(8), 1048–1054. <https://doi.org/10.1177/0269216311432897>
- Warsono, Sriyanto, Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Implementation of Quality Management Islamic Religious Education Learning. *Al-Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 23–32. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/alwildan/article/view/548>
- Z, J. (2021). The Use of Environmentally and Online-Based Media and Its Effect on PAI Learning Outcomes. *Ruhama : Islamic Education Journal*, 4(2), 159–172. <https://doi.org/10.31869/ruhama.v4i2.2894>